

# Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat

## (IJPM)



**VOLUME 1 NOMOR  
DESEMBER 2023**



**<https://ijpm.publications.id>**

---

## **INOVASI JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT (IJPM)**

**Volume 1 Nomor 3, Desember 2023**

Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat (IJPM) adalah Jurnal Nasional yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu. Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat (IJPM) diterbitkan oleh CV Firmos, terdaftar di LIPI dengan P-ISSN 2986-6324 dan E-ISSN 2986-6308 serta terdaftar di Crossref dengan Prefix : 10.54082. Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat (IJPM) melakukan publikasi secara berkala 3 kali setiap tahun (April, Agustus, dan Desember).

### **DEWAN REDAKSI**

#### **Editor In Chief**

Ir. Yogie Indra Kurniawan, S.T., M.T., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

#### **Editorial Board**

Aniq Hadiyah Bil Haq, M.A., Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia.

Arkham Zahri Rakhman, S.Kom., M.Eng., Institut Teknologi Sumatera, Indonesia

Elida Soviana, S.Gz., M.Gizi., Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Endang Wahyu Pamungkas, Ph.D., Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Fatah Yasin Al Irsyadi, S.T., M.T., Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Ipung Permadi, S.Si., M.Cs., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Usep Muttaqin, S.Hum., M.A., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Maulana Rizki Aditama, S.Si., M.Sc., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Karina Odia Julialevi, S.E., M.Si, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

#### **Layout Editor**

Susi Setianingsih, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

---

## **INOVASI JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT (IJPM)**

**Volume 1 Nomor 3, Desember 2023**

### **Mitra Bestari**

Sukirman, M.T., Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia

Muhammad Luthfi Hidayat, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.

Irma Yuliana, M.M., M.Eng., Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.

Ir. Nofiyati, S.Kom., M.Kom., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Ir. Teguh Cahyono, S.T., M.Kom., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Puspanda Hatta., S.Kom., M.Eng., Universitas Negeri Sebelas Maret, Indonesia.

Zulia Setiyaningrum, S.Gz., M.Gizi., Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.

Wiman rizkidarajat, S.H., M.H., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Nu'man Hidayat, S.Pt., M.Si., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Taruna Dwi Satwika, S.Si., M.Si., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Baruna Kusuma, S.Pi., M.P., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Ns. Nina Setiawati, M.Kep., Sp.Kep.M., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Hety Handayani Hidayat, S.TP.,M.Si., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Trisno Haryanto, S.Si., M.Si., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Lu'lu Nafisah, S.KM., M.K.M., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Atika Yahdiyani Ikhsani, S.TP., M.Sc., Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
Indonesia

Akmal Ferdiyan, S. Si., M. Sc., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Dewi Puspita Candrasari,S.Pt., M.Sc., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Hermawan Setyo Widodo, S.Pt., M.Si., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Afduha Nurus Syamsi, S.Pt., M.P., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Arif Rahman Hikam, S.Pd., M.Si., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Dhany Efitasari, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.

Surya Jatmika, S.Pd, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.

Ankarlina Pandu Primadata, S.Sos., M.Si, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Prameshti Widya Hapsari, SKM., M.Gizi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Ratri Kusumaningtyas, M.Si, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.

Chomsiatun Nurul Hidayah, S.Pt.,M.Si., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

apt. Nialiana Endah Endriastuti, M.Sc., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Eko Setiyono, S.Pd., M.Si, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Hendrayana, S.Kel., M.Si., Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Dr. Andi Muhammad Irfan T. A., MT., M.Pd, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Dr. Isnaeni Rokhayati, S.E., M.Si., Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Indonesia.

Dra. Diah Retnowati, M.Si, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Indonesia.

Bagus Adhitya, S.E., M.E, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Indonesia.

Tjahjani Murdijaningsih, SE, M.Si, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Indonesia.

Sodik Dwi Purnomo, S.E., M.E., CIQnR., Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Indonesia.

Dr. Siti Muntahanah, S.E., M.Si, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Indonesia.

Dr. Dian Safitri Pantja K., SE., MSi, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Indonesia.

Muhammad Khusaini, S.H., M.H., UIN Sunan Kalijaga, Indonesia.

Muhammad Haris, S.Pd.I, M.Pd.I, Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia.

Dr. Indrian Supheni, SE., S.Pd., M.Aks., CSRS, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk,  
Indonesia.

Dr. Miftahus Surur, M.Pd, Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Situbondo, Indonesia.

Dr. Nasarudin, M.Pd, Universitas muhammadiyah Mataram, Indonesia.

Dr. Slamet Riyadi, S.Pd.I, M.Pd, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia.

Eksha Rusdiyana, S.P., M.Sc, Universitas Sebelas Maret, Indonesia.

Zezen Zainul Ali, M. H, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia.

Itsna Hidayatul Khusna, S.I.Kom., M.A, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Dyah Intan Puspitasari, S.Gz., M.Nutr, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.

---

**Alamat Redaksi :**

Jalan Serma Mukhlas, Karangtengah, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara,  
Jawa Tengah, Indonesia. Kode pos 53416

---

---

## INOVASI JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT (IJPM)

Volume 1 Nomor 3, Desember 2023

### DAFTAR ISI

- Penguatan Peran Masyarakat RW 08 Kelurahan Tomang dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Melalui Community Action Plan** 209-218  
Wisely Yahya, Marselinus Nirwan Luru, Hanny Wahidin Wiranegara, Rahel Situmorang, Sarah Aphirta, Fahmi Amel Dwi Tama
- Penyuluhan Rencana Detail Tata Ruang Pasca Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 31 Tahun 2022 di Kelurahan Tomang, Jakarta Barat** 219-226  
Marselinus Nirwan Luru, Rahel Situmorang, Wisely Yahya, Dwi Alfianto, Fadlun Soltip
- Aplikasi Agen Dekomposer dalam Pembuatan Pupuk Padat di Desa Suboh Kabupaten Situbondo** 227-232  
Andrew Setiawan Rusdianto, Fajriyah Ulfah
- Upaya Peningkatan Literasi, Numerasi, serta Adaptasi Teknologi pada SMP PGRI Gunungsari** 233-240  
Muhammad Yusuf Saputra, Dwi Noviani Sulisawati
- Sosialisasi Kader Kewirausahaan dan Gizi Seimbang untuk Ibu yang Memiliki Anak Usia Sekolah Dasar Masyarakat Desa Seberang Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau** 241-244  
Didi Kurniawan, Anisa Salsabila, Uci Nurul Hidayanti, Seftri Elanda, Alviza, Rahmat Iqbal, Suci Pebriana, Azzahra Ushwatun Hasanah, Dian Sri Wilna, Jikro Pikri, Aditya Nugraha
- Pengembangan Business Model Canvas untuk Penguatan Bisnis di UMKM De Thela Moyudan Sleman** 245-252  
Rubiyatno, Theodorus Sutadi, Christina Heti Tri Rahmawati, Florentinus Nugro Hardianto
- Penyuluhan Fisioterapi *Low Back Pain* pada Pekerja Industri Keripik Sanan Kota Malang** 253-258  
Niko Ardiansyah, Safun Rahmanto, Yuli Rahmawati

**Pemeriksaan Fisioterapi pada Resiko Jatuh di Posyandu Lansia Dusun Clangap Mojokerto** 259-264

Baiq Reza Hariyati Pratiwi, Atika Yulianti, Putri Sukma Rahayu

**Manajemen Permasalahan Psikososial di Lingkungan Kerja: Intervensi Karyawan PT X** 265-272

Dinda Nurimanisa, Silmi Azzahra, Raisha Azzahra Muhammad, Ayu Purnamasari

**Pembuatan Strategi Destinasi Branding untuk Optimalisasi Potensi Lokal di Kecamatan Jatigede, Sumedang** 273-282

Priyo Subekti, Trie Damayanti, Feliza Zubair, Susie Perbawasari, Renata Anisa, FX Ari Agung Prastowo

**Green Mind : Pengolahan Sampah pada Remaja di Desa Kalikayen, Jawa Tengah** 283-288

Diki Bima Prasetio, Rr. Annisa Ayuningtyas, Eli Sahiroh, Nasya Adelia Putri, Shinta Dwi Surya Pramesti, Yuliani Setyaningsih

**Optimalisasi *Skills* Literasi Pengolahan Data Statistik secara Elektronik Melalui Pelatihan Excel dan SPSS pada Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Trunojoyo** 289-294

Indah Setyo Wardhani

**Implementasi Gerakan “Bumi Sehat, Kita Kuat” untuk Anak Usia Dini di Daerah Plered, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat** 295-302

Anggita Suria Fatimah, Cisca Corona, Ghinaa Salsabila Zulya, Latifa Azhar, Yosifa Qolbi Noor

**Penerapan Profil Bisnis Google untuk Meningkatkan Visibilitas Online UMKM Kerang Celebes** 303-310

Tsalis Kurniawan Husain, Anwar Robbo, Andi Azrarul Amri, Rismaladewi Maskar

**Pendampingan Pencegahan Penyakit ISPA pada Orang Tua dan Balita di Posyandu Purwodadi** 311-316

Annisa Nurlaili Khamidah, Nungki Marlian Yuliadarwati, Ika Arma Rani, Aulia Nur Cahyani

**Peningkatan Ekonomi Sirkular melalui Pelatihan Pembuatan Ekoenzim dan Produk Turunan Ekoenzim di Kelurahan Klitren Daerah Istimewa Yogyakarta** 317-326

Maria Oktafiana Dedu, Sekar Chairunnisa Purnomo, Vianney Laura Seran, M. Vinda Nur Jihanto, Ziko Listiyanto, Katherina Irene Dhamayanti, Murni Yuniwati, Emy Setyaningsih

**Pelatihan dan Pemanfaatan Video *Company Profile* sebagai Media Promosi pada Taman Belajar di Karanganyar** 333-338

Norhikmah, Farhan Riski Rianda

**Peningkatan Daya Tarik Mahasiswa untuk Berwirausaha Melalui Program Magang Wirausaha Merdeka** 327-332

Maulidyah Indira Hasmarini, Hulda Ade Saputra

**Rumah Kompos: Transformasi Kotoran Kambing Berbasis *Zero Waste* di Desa Melung Kabupaten Banyumas Jawa Tengah** 339-348

Jalalludin, Jefri Haryo Putra Wiryameja, Devin Bayu Rinaldi, Muhammad Dimas Pramudya, Farah Widya Gunawan, Agustinah Setyaningrum

**Penyuluhan Pemasaran Digital di Kelurahan Gadingharjo, Sanden, Bantul, Yogyakarta** 349-356

Niken Permata Sari

**Implementasi Latihan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Kogerta sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi Masyarakat Kelurahan Bendogerit Kota Blitar** 357-364

Mujito, Andi Hayyun Abiddin, Dewi Rachmawati

**Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Modul Projek Berbasis Literasi Sosial bagi Guru SMA Daerah Istimewa Yogyakarta** 365-376

Poerwanti Hadi Pratiwi, Happri Novriza Setya Dhewantoro, Dwi Agustina, Fikri Disyacitta

**Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Pembentukan Kelompok Baru dalam Mewujudkan Desa Maritim Unggul Tapak, Semarang, Jawa Tengah** 377-384

Mohamad Rifqi Murtaqi, Suryanti, Amanda Riska Ardiyanti, Agung Prasetyo, Nafisa Anggitiara

- 
- Pemberdayaan Masyarakat Desa Bojongsari melalui *Smart Edufarm* berbasis *Internet of Things* dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Bangsa** 385-390  
Annisa Puji Lestari, Risma Zahra Hana, Muhammad Yusup Abdussalam, Eka Sugiarto, Zahira Aulia Husniah, Sofia Sa'idah
- Menciptakan Kemandirian Pangan dan Kesehatan Bagi Anggota Prolanis di Puskesmas Ngemplak 1, Kabupaten Sleman, Yogyakarta** 391-402  
Sudrajah Warajati Kisnawaty, Ima Ariyani, Fahira Diva Kirani, Aan Sofyan, Fitriana Mustikaningrum
- Instalasi Sistem Penghematan Energi Listrik Mesin Pendingin di Agen Sosis Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember** 403-408  
Ahmad Fahriannur, Yuli Hananto
- Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Pariwisata di Pantai Kalora Kelurahan Toari Provinsi Sulawesi Tenggara** 409-414  
Siti Maratus Cholehah, Fairudin, Deslin, Firman, Sapriyadi, Muhammad Syaifu
- Strategi Pemasaran Pupuk Kompos dan Sayur Organik secara Digital pada Kelompok Ternak Muda Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas** 415-422  
Dyah Ayu Shintawati, Kismo, Hermenshah Putra Dyah Ananta Wibawa Zaeni, M. Faesal Fakhri, Agustina Setyaningrum
- Edukasi Gizi Gemar Makan Ikan sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Asi di Desa Tapak, Tugurejo, Semarang** 423-428  
Suryanti, Siti Rudiyantri, Churun A'in, Denisy Alyifiya Gusfa Lubis
- Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan *Outbound* pada SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen, Jawa Tengah** 429-436  
Yoga Adi Saputra, Sitti Retno Faridatussalam

---

## **INOVASI JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT (IJPM)**

**Volume 1 Nomor 3, Desember 2023**

### **PENGANTAR REDAKSI**

Puji Syukur kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala, Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat (IJPM) untuk Volume 1 Nomor 3, Desember 2023 telah dipublikasikan pada 4 Oktober 2023.

Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat (IJPM) untuk edisi ini telah melalui proses *blind review* dan dipilih beberapa artikel terbaik sesuai dengan hasil *review* untuk dipublikasikan. Pada edisi kali ini, IJPM menerbitkan artikel yang berasal dari beberapa afiliasi, yaitu : **Universitas Trisakti, Universitas Jember, Universitas PGRI Argopuro Jember, Universitas Riau, Universitas Sanata Dharma, Universitas Muhammadiyah Malang, Puskesmas Cisadea, Asya Therapy Center Mojokerto, Universitas Sriwijaya, Universitas Padjadjaran, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Diponegoro, Universitas Trunojoyo, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Muslim Indonesia, Puskesmas Polowijen, Institut Sains & Teknologi AKPRIND, Universitas Amikom Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Widya Mataram, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Telkom, Politeknik Negeri Jember, dan Universitas Sembilan Belas November Kolaka.**

Penghargaan setinggi-tingginya kami berikan kepada Penulis, Mitra Bestari, Tim editor dan semua Pihak yang terlibat dalam penyusunan serta penerbitan IJPM untuk Edisi kali ini. Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas baik dari isi maupun tampilan jurnal, kami mengharapkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan Edisi Berikutnya.

Tim Redaksi

## Penyuluhan Rencana Detail Tata Ruang Pasca Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 31 Tahun 2022 di Kelurahan Tomang, Jakarta Barat

**Marselinus Nirwan Luru\*<sup>1</sup>, Rahel Situmorang<sup>2</sup>, Wisely Yahya<sup>3</sup>, Dwi Alfianto<sup>4</sup>,  
Fadlun Soltip<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Indonesia  
\*e-mail: [marselinus.nirwan@trisakti.ac.id](mailto:marselinus.nirwan@trisakti.ac.id)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

*Produk penataan ruang belum sepenuhnya bertransformasi sebagai upaya praktik meruang masyarakat. Akibatnya, rencana tata ruang belum membumi. Penyebab cukup beragam, antara lain partisipasi masyarakat yang rencah dalam proses perencanaan ruang. Sebagian besar masyarakat belum atau bahkan tidak mengetahui dan memahami peruntukkan lahan di wilayahnya sendiri, serta rencana pembangunan apa yang akan dilakukan pada wilayah tersebut. Padahal, pengetahuan mengenai Tata Ruang diperlukan untuk dipahami dan dimengerti oleh seluruh kalangan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan kesempatan yang baik untuk menyebarluaskan produk rencana tata ruang, khususnya Rencana Detail Tata Ruang yang merupakan operasionalisasi dari Rencana Tata Ruang Wilayah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan, tatap muka dengan para mitra sasaran. Para mitra memperoleh materi peraturan tata ruang, substansi penataan ruang, dan pelatihan membaca peta rencana tata ruang dengan total durasi 120 menit. Untuk mengetahui pemahaman materi, para peserta mengisi pretest dan post-test yang selanjutnya diolah menggunakan metode klasifikasi persentase. Adapun hasil menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh pengetahuan baru mengenai proses dan produk rencana tata ruang pada wilayah dan lingkungan tempat tinggalnya. Hal tersebut tergambar dari hasil angket pada setiap sesi kegiatan. Para peserta memahami mengenai pentingnya rencana tata ruang sebagaimana pada agenda pertama, lalu para peserta memperoleh pengetahuan mengenai substansi rencana tata ruang, lalu para peserta dapat berhasil mempraktekan pengetahuannya pada pelatihan membaca peta rencana tata ruang.*

**Kata kunci:** Membumi, Pengabdian kepada Masyarakat, Produk Penataan Ruang, Remaja, Rencana Detail Tata Ruang

### **Abstract**

*Spatial planning products have not been fully transformed as an effort to practice community space. As a result, the spatial plan is not grounded. The causes are quite diverse, including the small participation of the community in the spatial planning process. Most of the people do not know or even understand land use in their own area, and what development plans will be carried out in that area. In fact, knowledge of Spatial Planning is needed to be understood and understood by all levels of society. Thus, this Community Service activity is a good opportunity to disseminate spatial planning products, especially the Detailed Spatial Plan which is an operationalization of the Regional Spatial Plan. This activity is carried out through counseling methods, face to face with the target partners. The partners received materials on spatial planning regulations, spatial planning substance, and training on reading spatial planning maps with a total duration of 120 minutes. To determine understanding of the material, the participants filled out the pre-test and post-test which were then processed using the percentage classification method. The results show that the community gains new knowledge about the processes and products of spatial planning in the area and environment where they live. This is illustrated by the results of the questionnaire in each activity session. The participants understood the importance of the spatial plan as stated in the first agenda, then the participants gained knowledge about the substance of the spatial plan, then the participants were able to successfully practice their knowledge in training on reading spatial plan maps.*

**Keywords:** Community Service, Detailed Spatial Plans, Grounded, Spatial Planning Products, Youth

## 1. PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan suatu wilayah tidak terkotomi dengan penataan ruang (Hudalah & Woltjer, 2007). Keduanya berkelindan atau menyatu dalam satu kesatuan ruang. Pada upaya perencanaan tata ruang satu hal yang harus terlaksana adalah proses keterlibatan publik atau masyarakat sebagai subjek sekaligus objek perencanaan (Zhou et al., 2017).

Meski demikian, penataan ruang identik dengan hal teknis, prosedural dan administratif (Priyono, 2018). Karakteristik demikian seakan membatasi upaya pemenuhan pengetahuan masyarakat yang merupakan bagian penting dalam penataan ruang. Pembatasan terjadi karena, bahasa tata ruang yang cenderung teknis, prosedural dan administratif tidak menarik untuk dibaca oleh kalangan umum.

Akibatnya, masyarakat apatis terhadap peruntukan dan pemanfaatan ruang, bahkan pada wilayah atau lingkungan tempat tinggalnya. Kondisi demikian lambat laun berdampak pada banyaknya pelanggaran tata ruang seperti kritisnya kondisi lingkungan di kota-kota besar Indonesia, seringnya intensitas bencana alam (Jajuli, 2018).

Bukan suatu wacana bahwa ruang bersifat statis dan penduduk selalu dinamis, terutama persoalan jumlah yang terus bertambah. Dengan demikian, ruang bumi (laut, darat, udara), terkhusus ruang darat membutuhkan penataan yang terstruktur dan efisien (UU Penataan Ruang Nomor 26 Tahun 2007). Perlu keseimbangan antara yang statis dan dinamis tersebut. Sebab, ketidakseimbangan hanya akan menimbulkan berbagai macam konflik ruang, seperti alih fungsi lahan, perebutan ruang, dan lain-lain.

Rentetan konsekuensi lanjutannya adalah ketidakteraturan dan kesemerawutan ruang, kerusakan ekosistem dan menimbulkan efek domino seperti banjir, tanah longsor. Tata Ruang yang nyaman, aman, produktif dan berkelanjutan adalah mutlak. Perumusan kebijakan dengan standardisasi teknis pada bidang penataan ruang telah eksis sejak lama. Kebijakan tersebut diatur dalam perundang-undangan seperti Rencana Tata Ruang Wilayah atau RTRW dan Rencana Detail Tata Ruang atau RDTR.

Pada kenyataannya, sebagian besar masyarakat belum atau bahkan tidak mengetahui dan memahami peruntukan lahan di wilayahnya sendiri, serta rencana pembangunan apa yang akan dilakukan pada wilayah tersebut. Keadaan seperti inilah yang sering dijumpai di masyarakat, akibat dari proses sosialisasi rencana Tata Ruang yang tidak maksimal.

Seperti data yang didapatkan dari Deputi Gubernur Bidang Tata Ruang dan Lingkungan Hidup ([Portal Tata Ruang, 2017](#)) pada saat diadakan dialog terbuka, yang menyatakan bahwa 7 dari 10 responden mengatakan tidak pernah mendapatkan sosialisasi rencana Tata Ruang dari kelurahan maupun kecamatan. Tak hanya itu saja, masyarakat belum memahami cara membaca RTRW/RDTR dan mengatakan tidak pernah melihat peta zonasi Tata Ruang. Kasus lain di DKI Jakarta juga menunjukan bahwa aparat setingkat lingkungan Rukun Tetangga dan Rukun Warga mengakui tidak mengetahui ada rencana tata ruang, karena kealpaan sosialisasi dari pemerintah (Kompas.com, 2016).

Sitorus (2019) mengungkapkan pentingnya peran serta masyarakat pada semua proses penataan ruang. Proses tersebut berupa perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang. Kondisi demikian yang seringkali terabaikan sehingga pelanggaran pemanfaatan ruang terjadi karena ketidaktahuan masyarakat. Penelitian Khaerani *et al.* (2018) mengkonfirmasi kondisi ini, bahwa salah satu faktor penyimpangan pemanfaatan lahan adalah kurangnya sosialisasi rencana tata ruang kepada masyarakat.

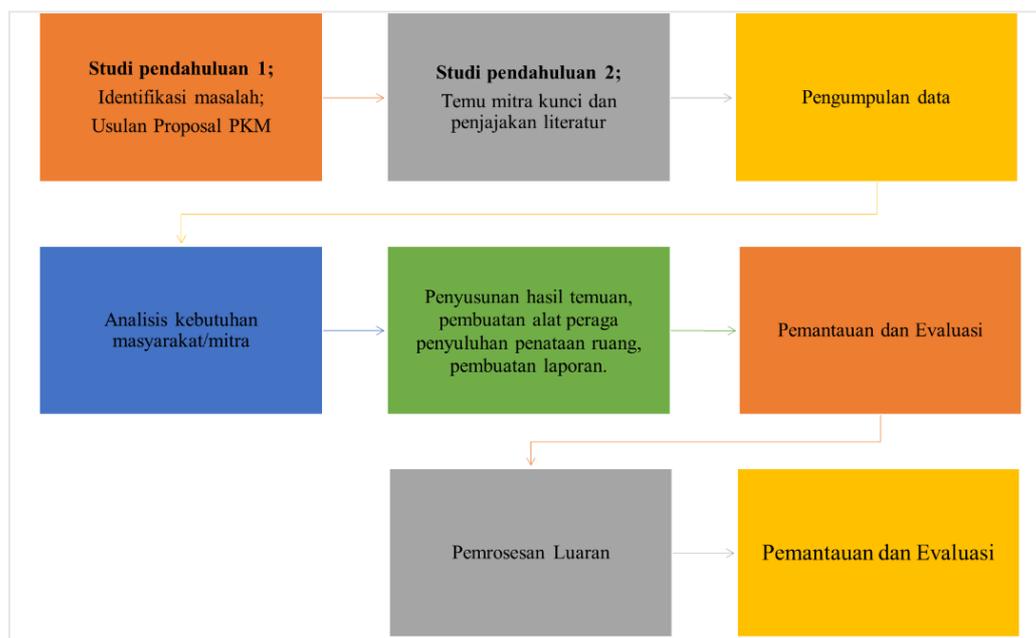
Hal yang sama diungkapkan oleh perangkat Rukun Warga di Kelurahan Tomang (survei pendahuluan), bahwa masyarakat setempat belum memperoleh sosialisasi mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah baik yang bersifat umum maupun detail. Oleh karena itu, kegiatan ini dipandang perlu untuk menyebarluaskan produk rencana tata ruang, khususnya Rencana Detail Tata Ruang yang merupakan operasionalisasi dari rencana tata ruang yang lebih makro. Dengan demikian dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Rencana Tata Ruang pada wilayah setingkat kelurahan, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam upaya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian penataan ruang.

## 2. METODE

Metode dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan penyuluhan dan diskusi tatap muka dengan khalayak sasaran. Untuk mengetahui keberhasilan penyuluhan, upaya yang dilakukan adalah penyebaran angket pra dan pasca kegiatan penyuluhan. Selain itu, uji langsung kepada para mitra mengenai pengetahuan rencana tata ruang yang ada pada wilayah lingkungan tempat tinggal khalayak sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Desember – Mei 2023 untuk menyelesaikan keseluruhan tahapannya. Penyuluhan dilaksanakan pada Minggu ke-4 Bulan Mei dengan peserta berasal dari masyarakat umum, aparat pemerintahan dan tokoh masyarakat Kelurahan Tomang Jakarta Barat, sejumlah 30 Orang. Adapun metode klasifikasi persentase untuk mengukur pemahaman peserta.

Lebih rinci, kegiatan ini diawali dengan dua kegiatan yakni studi literatur terkait kebijakan DKI Jakarta yang memerlukan komunikasi lebih lanjut kepada masyarakat. Salah satu yang relevan dengan dengan keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota adalah regulasi penataan ruang. Penjajakan literatur ini menemukan bahwa perlunya sosialisasi lebih lanjut mengenai Rencana Detail Tata Ruang pasca Peraturan Gubernur DKI Nomor 31 Tahun 2022 tentang RDTR DKI Jakarta.

Hal ini tergambar dari hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa masyarakat pada area sasaran mengetahui adanya dokumen penataan ruang yang mengatur lingkungannya, tetapi masyarakat tidak memahami substansi peraturan penataan ruang yang berlaku. Dalam konteks ini, dapat diketahui bahwa masyarakat sasaran mempunyai keterbatasan pandangan mengenai penataan ruang di DKI Jakarta dan wilayah tempat tinggalnya. Diagram alir persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Alir Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilandasi ketimpangan antara peraturan penataan ruang dengan pengetahuan masyarakat mengenai peraturan Pergub No.31 Tahun 2022 tentang Rencana Detail Tata Ruang. Selain pada ketimpangan pengetahuan, hal lainnya adalah keterbatasan masyarakat mengenai pembacaan peta rencana tata ruang. Oleh karena itu, demi pengaturan dan efektivitas ruang tempat tinggal atau lingkungan hunian warga, maka perlu memupuk kesadaran masyarakat mengenai rencana tata ruang pada wilayah tempat tinggal yang diawali dengan upaya sosialisasi atau penyuluhan rencana tata ruang.

Kegiatan ini secara khusus mengharapkan bahwa masyarakat sasaran memahami dan mengetahui peraturan mutakhir mengenai rencana tata ruang pada skala mikro yakni Rencana Detail Tata Ruang Kelurahan Tomang. Pemahaman tersebut menyangkut jenis arahan pemanfaatan ruang, kegiatan memanfaatkan ruang yang *diperbolehkan* dan *tidak diperbolehkan*, serta penghargaan dan sanksi atas ketertiban dan pelanggaran pemanfaatan ruang.

Poin kedua yang juga dilaksanakan pada penyuluhan ini adalah sosialisasi substansi rencana tata ruang. Catatan penting yang disampaikan pada agenda kedua ini adalah falsafah penataan ruang. Hal ini dianggap perlu karena, falsafah penataan ruang menitikberatkan pada latar belakang rencana ruang dan kemanfaatannya untuk lingkungan hunian dan kota yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan.

Selain dua kegiatan di atas, kegiatan lain pada sosialisasi ini adalah pelatihan membaca peta rencana tata ruang. Upaya ini dilakukan agar masyarakat sasaran mengenali fungsi dan rencana pemanfaatan ruang melalui peta. Pemahaman warga mengenai legenda/keterangan peta cukup relevan karena saat ini rencana pemanfaatan ruang suatu wilayah sangat mudah diakses pada berbagai *platform* yang disediakan pemerintah. Untuk DKI Jakarta dapat mengakses website Jakarta Satu (<https://jakartasatu.jakarta.go.id/portal/apps/sites/#/public>).



Gambar 2. Pelatihan Membaca Peta Rencana Tata Ruang



Gambar 3. Penyuluhan Peraturan dan Substansi Peraturan Rencana Detail Tata Ruang

Dalam mengukur keberhasilan kegiatan, para peserta diberikan *pretest* dan *post-test* yang berkaitan dengan Tiga agenda dalam program ini.

a. Sosialisasi peraturan

Pada sesi ini, peserta memperoleh bekal tentang perubahan peraturan mengenai Rencana Detail Tata Ruang DKI Jakarta. Bahwa Peraturan Gubernur (Pergub) No 31 Tahun 2022 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Provinsi DKI Jakarta merupakan peraturan baru menggantikan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014. Catatan yang disampaikan pada sesi ini adalah pasal-pasal dan ayat-ayat yang mengalami perubahan beserta bunyi yang terkandung didalam pasal dan ayat tersebut. Selain itu, disampaikan juga produk hukum pokok yang terkandung di dalam peraturan baru. Sesi ini dilaksanakan dalam waktu 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan tanya/jawab atau diskusi dengan peserta. Pada awal dan akhir sesi, peserta mengisi *pretest* mengenai pengetahuan peraturan Rencana Detail Tata Ruang. Beberapa pertanyaan untuk mengukur pemahaman peserta adalah a) pengalaman

memperoleh sosialisasi Peraturan Gubernur (Pergub) No 31 Tahun 2022 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Provinsi DKI Jakarta; b) pengetahuan mengenai pasal dan ayat pada Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 yang mengalami perubahan pada terbaru; c) pengetahuan mengenai catatan penting pada pasal/ayat pada Peraturan Gubernur (Pergub) No 31 Tahun 2022 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Provinsi DKI Jakarta.

Hasil *test* menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan masyarakat mengenai peraturan Rencana Detail Tata Ruang muthakhir yakni Peraturan Gubernur (Pergub) No 31 Tahun 2022. Hasil ini menunjukkan kondisi berbeda dan sebaliknya dengan *pre-test* yang menunjukkan peserta pada umumnya tidak memahami pasal dan catatan penting pada setiap pasal rencana tata ruang terbaru. Untuk pengalaman sosialisasi peraturan, sebanyak 17 persen menyatakan pernah mengikuti sosialisasi peraturan rencana tata ruang. Adapun mengenai pasal dan ayat penting dalam pada rencana tata ruang, Nol pesen, keseluruhan peserta mengatakan *belum paham*. Hal tersebut mengalami perubahan pada *pretest* yang menunjukkan pemahaman tinggi hingga sangat tinggi dengan angkat presentase total sebesar 87 persen.

b. Sosialisasi Substansi Aturan

Sesi ini menyampaikan perihal muatan Rencana Detail Tata Ruang DKI Jakarta, khususnya Kelurahan Tomang. Adapun muatan yang dimaksud adalah tujuan penataan wilayah perencanaan (Kelurahan Tomang), rencana struktur ruang, rencana pola ruang, ketentuan pemanfaatan ruang. Selain itu, materi lain juga menyangkut aturan dasar (materi wajib) yakni ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, ketentuan intensitas pemanfaatan ruang, ketentuan tata bangunan, ketentuan prasarana dan sarana minimal ketentuan khusus, standar teknis, ketentuan pelaksanaan. Sesi ini dilaksanakan dalam waktu 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan tanya/jawab atau diskusi dengan peserta. Pada awal dan akhir sesi, peserta mengisi *pretest* mengenai pengetahuan peraturan Rencana Detail Tata Ruang.

Beberapa pertanyaan pada *pre* dan *post-test* adalah a) definisi ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, ketentuan intensitas pemanfaatan ruang, ketentuan tata bangunan, ketentuan prasarana dan sarana minimal ketentuan khusus, standar teknis, ketentuan pelaksanaan; b) tujuan dan manfaat ketentuan; serta c) ketentuan-ketentuan yang berlaku pada wilayah tempat tinggal para peserta. Pada hasil *pretest*, tergambar bahwa hanya 3 persen peserta yang mempunyai pemahaman awal mengenai substansi aturan penataan ruang. Hal ini mengalami perubahan pada hasil *post-test* yakni presentase total sebanyak 87 persen menunjukkan pemahaman tinggi-sangat tinggi mengenai definisi, tujuan dan manfaat, serta ketentuan rencana tata ruang pada wilayah tempat tinggalnya.

c. Pelatihan Membaca Peta Rencana Tata Ruang

Sesi ketiga ini mengarahkan peserta untuk melatih membaca rencana struktur ruang dan rencana pola ruang pada wilayah kelurahan dan lingkungan RW masing-masing peserta. Peserta memperoleh peta rencana tata ruang kemudian mengisi kegiatan atau fungsi sebagaimana tertera pada peta rencana tata ruang. Sesi ini dilaksanakan dalam waktu 20 menit, kemudian dilanjutkan dengan tanya/jawab dan evaluasi dari penyuluh. Pada awal dan akhir sesi, peserta mengisi *pretest* mengenai pengetahuan peraturan Rencana Detail Tata Ruang. Adapun beberapa pertanyaan untuk mengukur pengetahuan peserta pada sesi ini adalah simbol-simbol rencana struktur ruang dan rencana pola ruang, seperti simbol titik, area, garis dan warna. Pada umumnya, berdasarkan hasil *pretest*, peserta hanya memahami simbol garis seperti jalan. Kondisi ini mengalami perbedaan setelah sesi pelatihan yang menunjukkan pemahaman peserta mengenai simbol lainnya, yakni berada pada persentase total 90 persen yang mempunyai pemahaman tinggi-sangat tinggi.

Pada *pretest* rata-rata belum mengetahui dan memahami bahwa (1) lingkungan tempat tinggalnya diatur oleh rencana tata ruang; (2) peserta belum memahami substansi rencana tata ruang; dan (3) peserta belum mempunyai pengetahuan mengenai cara membaca peta rencana tata ruang. Berbeda dengan hasil *post-test* yang menunjukkan adanya pemahaman bahwa ruang hidup warga diatur oleh rencana tata ruang. Selain tergambar bahwa peserta memperoleh gambaran mengenai substansi rencana tata ruang dan bagaimana cara membaca peta rencana

tata ruang. Hal ini dinilai membantu para peserta dalam mengelola lingkungan tempat tinggalnya (skala rukun warga) pada konteks menata ruang.

Meski demikian, pencapaian di atas mengalami beberapa kendala yakni pengetahuan awal peserta yang belum tercukupi, sehingga pada agenda substansi dan membaca peta rencana tata ruang membutuhkan upaya penyuluhan atau penjelasan berulang. Peserta kegiatan pada umumnya atau rata-rata bertamanan Sekolah Menengah Pertama. Meski demikian, kondisi ini teratasi dengan antusiasme peserta sehingga agenda-agenda penyuluhan rencana tata ruang tersampaikan dan dapat diterima dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan ini memberikan kemanfaatan bagi para peserta yang tergambarkan dari hasil angket pada setiap sesi kegiatan. Para peserta memahami mengenai pentingnya rencana tata ruang sebagaimana pada agenda pertama, lalu para peserta memperoleh pengetahuan mengenai substansi rencana tata ruang, lalu para peserta dapat berhasil mempraktekan pengetahuannya pada pelatihan membaca peta rencana tata ruang.

Pencapaian tersebut memperoleh dukungan dari semangat dan antusiasme para peserta sejak sesi pertama hingga akhir. Para peserta selalu hadir tepat waktu dan melaksanakan kegiatan dengan saksama. Selain itu, dukungan tim penyuluh yang mempunyai kompetensi pada bidang hukum dan analisis rencana tata ruang. Harapan selanjutnya bahwa pemahaman rencana tata ruang pada skala lingkungan terkecil (kelurahan) dapat mempengaruhi upaya penataan dan pengendalian lingkungan hunian menuju kota yang aman, nyaman dan berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Trisakti yang telah memberi dukungan akademik dan pendanaan kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jazuli. (2017). Penegakan Hukum Penataan Ruang dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan, *Jurnal Rechtsvinding*, Volume 6 Nomor 2, Agustus 2017, hlm. 273-274.
- Hudalah, D., & Woltjer, J. (2007). "Spatial Planning System in Transitional Indonesia". *International Planning Studies*, 12(3): 291-303. doi:10.1080/13563470701640176
- Indonesia. *Peraturan Daerah DKI Jakarta No.1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030*. Lembaran Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012 Nomor 1. Sekretariat Daerah. Jakarta.
- Indonesia. *Peraturan Gubernur 31 Tahun 2022 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta*. Berita Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2022 Nomor 63003. Sekretariat Daerah. Jakarta.
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*. Lembar Negara Nomor 68 Tahun 2007. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Khaerani, R., Sitorus, S. R., & Rusdiana, O. (2018). "Analisis Penyimpangan Penggunaan Lahan Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang". *Tataloka*, 20(4): 399-409. <https://doi.org/10.14710/tataloka.20.4.399-409>
- Patnistik, E. (2016, Agustus 08). Warga Tak Paham Tata Ruang DKI. Diakses dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2016/08/22/18000011/warga.tak.paham.tata.ruang.dki?page=all>.
- Pemanfaatan Ruang di Daerah. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Daerah Volume VIII, Edisi 2*. Hal. 16-37

- Portal Tata Ruang. (2017, Januari 27). Warga Tak Paham RTRW. Diakses dari <https://www.tataruang.id/2017/01/23/warga-tak-paham-rtrw/>.
- Priyono, Bayu. (2018). Perizinan sebagai Sarana Pengendalian Penataan Ruang dalam Perspektif Sitorus, S. R. P. (2019). *Penataan Ruang*. Bogor: IPB Press
- Zhou, X., Lu, X., Lian, H., Chen, Y., & Wu, Y. (2017). "Construction of a Spatial Planning system at city level: Case study of integration of multi-planning in Yulin City, China". *Habitat International*, 65:32-48. doi:10.1016/j.habitatint.2017.04.

## Halaman Ini Dikосongkan